

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahawa terjadi peningkatan hasil belajar siswa untuk setiap indicator hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II melalui model STAD (*Student Teams Achivement Division*) pada pembelajaran PPKn di SDN 29 Ganting. Hal ini dapat terlihat dari persentase skor indikator hasil belajar siswa sebagai berikut :

1. Kemampuan pemahaman (C2) dapat ditingkat dengan medel STAD di SDN 29 Ganting, dari siklus I 75,4% ke siklus II 81,8%, hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan hasil belajar aspek kognitif siswa meningkat dari
2. Kemampuan Kerjasama (A2) dapat ditingkatkan dengan model STAD pada siswa kelas V dari siklus I ke siklus II, hal ini dapat dilihat dari presentase hasil belajar aspek efektif siswa meningkat

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah ditentukan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangan sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah hendaknya dapat memotivasi dan membina guru untuk menggunakan model-model pembelajaran yang invotif seperti

2. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran PPKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Karena kegiatan ini bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran PPKn.
4. Dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD guru harus benar-benar memahami langkah-langkahnya, dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin. Peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting .

DAFTAR RUJUKAN

- Arends, R. (2018). *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizah, A. (2020). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22.
- Depdikbud. (1992). *Lisan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Djamaludin, A. dan Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: Kaffah Learning Center.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, 4(1).
- Ishaq. (2021). *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurgiansah, T. H., dan Rachman, F. (2022). Nasionalisme Warga Muda Era Globalisasi: Pendidikan Kewarganegaraan di Perbatasan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(1), 66-75.
- Nurkholisah, F., Khusniyah, T. W., dan Malaikosa, Y. M. L. (2022). Efektivitas Pendidikan Karakter melalui Metode Pembiasaan Siswa SD Negeri Tungkulrejo Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 26-33.
- Okta, S. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote pada Siswa Kelas X di MAN 3 Kota Pekanbaru. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Putra, S. R. (2013). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289-302.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sardiman. A. M (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.